

TSE Group list Keluhan Minor - Triwulan ke-1 2024

**Kami tidak menyebutkan nama asli dan menggantinya dengan nama inisial.*

No Kasus	Tanggal	PT	Sumber*	Keluhan	Solusi
2024-Q1-1	16-Jan-24	TSE B	BN	Permintaan ganti rugi kasus pemukulan antara anggota kepolisian dengan beberapa marga.	<ol style="list-style-type: none"> Pada 16 Januari 2024, BN melakukan aksi pemalangan karena perusahaan menolak permohonan SHU (Sisa Hasil Usaha) Koperasi untuk mengganti rugi penyelesaian kasus pemukulan anggota kepolisian oleh anggota marga Sub Kahong 1, Ketabang 1 dan Misa 1. Pihak Humas menjelaskan bahwa biaya ganti rugi tidak bisa dikaitkan dengan SHU, penyelesaian kasus harus diselesaikan dengan pihak terkait dan palang telah dibuka oleh PAM OBVIT sehingga aktifitas perusahaan dapat kembali berjalan.
2024-Q1-2	23-Jan-24	TSE B	YA	Pemalangan di Logpond terkait penolakan pembayaran.	<ol style="list-style-type: none"> Pada 23 Januari 2024, terjadi pemalangan di Logpond oleh satpam PT. MAS, YA (Anggota Marga Habanggi) karena tidak ingin membayar biaya Pelatihan Diksar (Pendidikan Dasar). Pihak humas perusahaan dan pihak PT. MAS melakukan pendekatan dengan LH (Ketua Marga Habanggi) dengan hasil pihak PT. MAS mengizinkan YA membayar biaya pelatihan di potong dari gaji. Pemalangan telah selesai dan aktivitas kerja di Logpond kembali berjalan.
2024-Q1-3	25-Jan-24	BCA C	Anggota Koperasi Ziid Kiwab Bersatu, Marga Basik-basik dan Marga Mahuze	Pemalangan terkait pembayaran dengan menahan kunci truk.	<ol style="list-style-type: none"> Pada 25 - 27 Januari 2024, terjadi pemalangan dengan menahan dua buah kunci truk oleh Anggota Koperasi Ziid Kiwab Bersatu dari Marga Basik - basik dan Marga Mahuze di Kantor Umum BCA dan PKS terkait SHU (Sisa Hasil Usaha). Pihak humas melakukan pertemuan dengan anggota koperasi, pengacara, masyarakat adat dan tim Plasma beserta pihak keamanan. Terjadi kesalahpahaman yang menjadi tuntutan adalah dana cadangan koperasi dari hasil SHU. Setelah diberikan penjelasan, mereka mengerti bahwa dana cadangan tersebut digunakan untuk kebutuhan koperasi kedepan. Pemalangan dibuka dengan menyerahkan kembali dua buah kunci truk ke perusahaan, aktivitas kerja kantor umum dan PKS telah berjalan kembali.

No Kasus	Tanggal	PT	Sumber*	Keluhan	Solusi
2024-Q1-4	09-Feb-24	DP	MW	Permohonan pemberian insentif.	<ol style="list-style-type: none"> Pada 9 Februari 2024, MW mendatangi kantor terkait pemberian insentif kepada Marga Ndiken dan Pendeta RS karena merasa pihak yang bersangkutan bukan pemilik hak ulayat. MW mengusulkan penerima insentif adalah YW (janda lasia) sebagai pemilik hak ulayat. Pihak Humas menjelaskan dan memberikan pemahaman bahwa insentif merupakan kebijakan perusahaan, terkait permohonan insentif YW sudah pernah diajukan, namun saat ini yang menerima DN (Istri dari OM sebagai pemilik hak ulayat).
2024-Q1-5	19-Feb-24	TSE A	LDG	Penolakan rencana kegiatan replanting.	<ol style="list-style-type: none"> Pada 19 Februari 2024, Tim Humas menerima surat dari LDG (Marga Ekoki Gembenop) terkait keberatan dan menolak rencana kegiatan replanting karena belum adanya pemberitahuan kepada Marga Ekoki Gembenop. Setelah ditelusuri hal ini terjadi karena setiap diadakan pertemuan rencana kegiatan replanting antara kepala marga (AG) dengan pihak perusahaan, hasilnya tidak disampaikan kembali kepada anggota marga. Tim Humas bertemu dengan LDG dan perwakilan dari Marga Ekoki Gembenop, kedepannya untuk menyampaikan hasilnya kepada anggota lain jika diadakan pertemuan.
2024-Q1-6	24-Feb-24	BCA	Marga Mandobo, Marga Marind	Permintaan pisah koperasi dari 2 marga	<ol style="list-style-type: none"> Pada 24 Februari 2024, Pengurus Koperasi ZKB mempertanyakan pajak restitusi (pengembalian kelebihan pembayaran pajak) yang dibayarkan kepada perusahaan. Pada 29 Februari 2024, diadakan pertemuan antara Marga Mandobo di Kantor Koperasi dengan hasil anggota koperasi ZKB Marga Mandobo bersepakat meminta pisah dari Marga Marind terkait pengelolaan koperasi dan hasil kebun plasma. Tim Humas memberikan penjelasan terkait pajak restitusi serta anggota koperasi ZKB Marga Mandobo dan Marga Marind tidak dapat dipisahkan karena sudah ada perjanjian dengan bank dan HGU kebun plasma. Masalah terselesaikan.